

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Hasil dari penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan sebelum dilakukan kompres hangat pada nyeri gastritis dan sesudah dilakukan kompres hangat pada nyeri gastritis

1. Karakteristik responden adalah perempuan dengan rentan usia 45 – 59 tahun dengan gejala nyeri akibat gastritis
2. Sebelum dilakukan terapi kompres hangat pada ke 3 responden mengalami nyeri sedang dengan ( 6-5) dan setelah dilakukan kompres hangat menjadi nyeri ringan dengan skala (3-2)
3. Perbedaan skala pada ke 3 responden sebanyak 4-3 poin dengan skala nyeri awal nyeri sedang menjadi nyeri ringan
4. Penerapan terapi kompres hangat yang dilakukan 6 kali dengan 3x bimbingan dan 3x mandiri

#### **B. Saran**

##### 1. Responden

Terapi kompres air hangat dapat dijadikan salah satu terapi alternatif untuk mengurangi nyeri akibat gastritis dan dapat dilakukan secara mandiri dengan teratur untuk mendapatkan manfaat yang lebih banyak.

##### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bagi institusi Program Studi Keperawatan Bogor dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan bacaan mahasiswa keperawatan

khususnya untuk keperawatan komunitas dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian selanjutnya.

### 3. Masyarakat RW 8 Kelurahan bubulak

Terapi kompres air hangat dapat dijadikan salah satu rekomendasi untuk disosialisasikan kepada masyarakat khususnya pra lansia dan lansia dalam rangka mengurangi terjadinya nyeri akibat penyakit gastritis

### 4. Bagi Profesi Keperawatan

Terapi kompres air hangat dapat dijadikan sebagai alternative penggunaan obat non-farmakologis untuk lansia dalam mengatasi nyeri akibat penyakit gastritis, bagi profesi keperawatan agar dapat mengajarkan tatacara/langkah-langkah terapi kompres air hangat pada pra lansia

### 5. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, terapi kompres air hangat dalam mengurangi nyeri akibat penyakit Gastritis ini tidak memiliki hubungan antara frekuensi dilakukan terapi dengan penurunan skala nyeri bagi individu tersebut dikarenakan nyeri bersifat subjektif dan memiliki faktor yang berbeda pada setiap individu.